

ANALISIS NILAI MORAL PADA CERITA PENDEK MAJALAH BOBO

Cut Elfida Mutia

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email: cutelfidamutia@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the moral values contained in Bobo Magazine. The sources of data in this study were 12 short stories in Bobo Magazine from January to December 2019. The data in this study were short stories published in Bobo Magazine in 2019. The method used in this study was a descriptive qualitative method with content analysis. Data collection used the documentation method using reading techniques and note-taking techniques. The results of the study stated that 12 short stories in the analyzed Bobo Magazine had moral values in them. First, moral values related to oneself are (1) brave, (2) self-confidence, (3) hard work, (4) confidence, (5) self-defense, (6) not blaming others, (7) feeling curious, (8) healthy living, (9) self-awareness, (10) independent, (11) patient, (12) enterprising, (13) discipline, (14) diligent, and (15) enthusiasm. Second, moral values relating to others include (1) courtesy, (2) not disturbing others, (3) being helpful, (4) being friends, (5) being kind to others, (6) being friendly, (7) negotiating, (8) caring, (9) returning people's property, (10) not stealing, (11) keeping promises, (12) being kind to parents, (13) advising each other, (14) respect, (15) intimacy, (16) obedient, (17) longing for family, (18) orderly, (19) love to give, (20) cooperation, and (21) not fighting. Third, the moral value of human relations with God, there is only one moral value, namely prayer. Fourth, the human relationship with the natural environment there is only one moral value, namely plant love. The moral values that were delivered directly that appeared in the 2019 Bobo Magazine were 73 short story quotes. Submission through the characters contained in 40 citations while through the description of the authors contained in 33 citations. In the technique of delivering moral values indirectly that appears as many as 3 data quotations, namely through events in the short story.

Keywords: *Analysis; Moral Value; Short Stories; Bobo Magazine*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam Majalah Bobo. Sumber data dalam penelitian ini adalah 12 cerita pendek dalam Majalah Bobo dari Januari hingga Desember 2019. Data

dalam penelitian ini adalah cerpen yang dimuat di Majalah Bobo Tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan analisis konten. Pengumpulan data digunakan metode dokumentasi dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Hasil penelitian menyatakan bahwa 12 cerita pendek pada Majalah Bobo yang dianalisis memiliki nilai moral di dalamnya. Pertama, nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu (1) berani, (2) percaya diri, (3) kerja keras, (4) keyakinan, (5) bela diri, (6) tidak menyalahkan orang lain, (7) rasa ingin tahu, (8) hidup sehat, (9) kesadaran diri, (10) mandiri, (11) sabar, (12) giat, (13) disiplin, (14) rajin, dan (15) semangat. Kedua, nilai moral yang berhubungan dengan sesama antara lain (1) sopan santun, (2) tidak mengganggu orang lain, (3) suka menolong, (4) berteman, (5) baik terhadap sesama, (6) ramah, (7) berunding, (8) kepedulian, (9) mengembalikan milik orang, (10) tidak mencuri, (11) menepati janji, (12) baik terhadap orang tua, (13) saling menasehati, (14) rasa hormat, (15) keakraban, (16) patuh, (17) rindu keluarga, (18) tertib, (19) suka memberi, (20) kerja sama, dan (21) tidak bertengkar. Ketiga, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan hanya terdapat satu nilai moral yaitu berdoa. Keempat, hubungan manusia dengan lingkungan alam hanya terdapat satu nilai moral yaitu cinta tanaman. Nilai moral yang disampaikan secara langsung yang muncul dalam Majalah Bobo 2019 sebanyak 73 kutipan cerpen. Penyampaian melalui tokoh terdapat dalam 40 kutipan sedangkan melalui uraian pengarang terdapat dalam 33 kutipan. Pada teknik penyampaian nilai moral secara tidak langsung yang muncul sebanyak 3 kutipan data yaitu melalui peristiwa dalam cerpen.

Kata Kunci: *Analisis; Nilai Moral; Cerita Pendek; Majalah Bobo*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya fiksi yang di dalamnya terdapat sebuah cerita rekaan dengan berbagai masalah tentang kehidupan. Menurut Zainuddin (1992:99), sastra merupakan karya yang dikarang dengan menggunakan kata-kata yang indah dan gaya bahasa serta gaya cerita yang menarik. Di samping menawarkan tentang berbagai macam masalah kehidupan, sastra juga memberikan pemahaman tentang berbagai macam karakter manusia dan informasi yang dapat membantu pemahaman pembaca (Burhan Nurgiyantoro, 2005:3). Oleh sebab itu, secara tidak langsung sastra dapat dijadikan sebagai pengalaman nilai-nilai kehidupan oleh manusia.

Sastra apabila dikaitkan dengan dunia pendidikan anak merupakan proses komunikasi moral yang bertujuan mengembangkan perilaku dalam diri anak melalui isi yang terdapat dalam karya sastra

tersebut. Pesan yang disampaikan melalui isi karya sastra sebenarnya merupakan hal-hal yang abstrak seperti sikap jujur, pemaaf, santun, tanggung jawab, kasih sayang, hormat kepada orang tua, peduli terhadap sesama bahkan sikap seseorang yang berhubungan dengan Tuhan, sehingga pesan moral di dalam cerita tersebut disampaikan lewat sikap, tingkah laku, dan pandangan hidup dari tokoh yang ada di dalam cerita. Sastra anak dibuat dengan isi yang masih sederhana tetapi tidak mengurangi pesan yang disampaikan pengarang kepada pembacanya. Hal ini dilakukan supaya cerita mudah dipahami anak. Selain itu juga agar sesuai dengan pengalaman anak. Bentuk kebahasaan di dalam sastra anak juga sederhana, baik kosa kata maupun cara pengungkapannya. Bahasa anak juga disampaikan secara lugas dan apa adanya.

Berbagai macam sastra anak telah berkembang pada masa sekarang ini. Salah satu macam sastra anak yang tepat untuk mengemban misi penyampaian nilai moral kepada anak adalah cerita pendek atau cerpen. Cerpen untuk anak dibuat dengan isi yang masih sederhana tetapi tidak mengurangi pesan yang disampaikan pengarang. Menurut Bachtiar (2005:22), pesan di dalam cerita selain menjadikan cerita memberikan tujuan yang jelas memberikan dampak bagi pembacanya baik dampak secara langsung maupun dampak berupa penerima yang lain menyertai proses komunikasi tersebut. Pesan dalam cerita harus dicermati bahkan harus mengandung nilai moral yang berlaku. Jika sasarannya anak-anak maka cerita tersebut akan mengandung moral yang berkaitan dengan kehidupan anak.

Seiring dengan zaman yang semakin berkembang, berbagai macam cerpen pada saat ini sudah terbit di dalam sebuah majalah anak atau surat kabar. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya perkembangan ke arah yang lebih maju, cerpen merupakan suatu hal yang tidak dipisahkan dari kehidupan anak. Berbagai cerpen saat ini telah dimuat dalam berbagai majalah anak atau surat kabar seperti majalah Bobo, Kids Fantasi, Kompas Minggu, dan kedaulatan minggu bahkan

lewat buku kumpulan cerpen lainnya. Majalah Bobo merupakan salah satu majalah anak-anak yang sudah 43 tahun berkarya, akan tetapi masih diminati oleh masyarakat luas khususnya anak-anak. Majalah Bobo juga memiliki visi ikut mencerdaskan bangsa dengan memberi bacaan yang menghibur, sehat dan bermanfaat dalam pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak anak. Hal ini juga didukung dengan salah satu misi majalah bobo yaitu menemani anak dalam bermain dan belajar yang sesuai dengan jargonnya.

Dalam beberapa cerpen pada majalah Bobo, diceritakan bagaimana membangun sebuah persahabatan sejati supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan bagaimana bersikap ikhlas. Pemaparan di atas menunjukkan bahwa cerpen sangat penting dikaji mengingat cerpen mempunyai peranan penting . Oleh sebab itu, tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang nilai moral yang ada dalam cerpen yang terdapat dalam majalah Bobo. Dalam kegiatan ini, peneliti memilih mengkaji cerpen pada majalah Bobo. Dalam kegiatan ini, peneliti memilih mengkaji cerpen pada majalah Bobo edisi Januari s.d. Desember 2019. Usaha pengkajian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai moral di dalam cerpen, sehingga nantinya dapat berguna bagi anak di dalam pembelajaran sehari-hari.

Pentingnya keberadaan cerpen seperti yang terdapat pada majalah Bobo ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai moral dan bentuk penyampaian pesan moral. Dalam cerpen yang terdapat pada majalah Bobo. Melalui analisis cerpen ini, penulis ingin mengungkapkan bahwa cerpen bukan hanya untuk hiburan dan mengisi waktu luang saja bagi anak. Akan tetapi, dalam cerpen terdapat nilai-nilai moral yang bermakna dan sangat berguna untuk anak. Nilai moral pada cerpen ini bisa disampaikan secara tidak langsung atau tersirat dalam cerita. Dengan penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran dan manfaat bagi membaca khususnya anak-anak tentang pentingnya nilai moral dalam pada dunia anak, maka seseorang

dapat memiliki perkembangan moral yang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apa saja nilai-nilai moral dalam cerita pendek pada majalah Bobo Januari sampai Desember 2019 dan (2) bagaimana teknik penyampaian nilai-nilai moral dalam cerita pendek majalah Bobo Januari sampai Desember 2019. Penelitian bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai moral dan teknik penyampaiannya dalam cerita pendek majalah Bobo Januari sampai Desember 2019

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis konten (analisis isi). Wuraji, menyebutkan bahwa penelitian analisis konten merupakan penelitian yang digunakan untuk menggali isi atau makna dari pesan simbolik dalam bentuk dokumen lukisan, tarian, lagu ,karya sastra, artikel,dan lainnya yang berupa data tak berstruktur. Penelitian analisis konten ini dilakukan untuk dapat mengungkapkan isi pesan yang disampaikan di dalam cerita sebagaimana adanya.

Objek penelitian ini adalah cerita pendek yang diambil dalam majalah Bobo yang terbit sejak Januari sampai Desember 2019. Berdasarkan jumlah kemunculannya setiap minggu, terdapat 48 edisi majalah Bobo dalam satu tahun. Penulis kemudian memperkecil populasi lagi menjadi 12 edisi majalah Bobo. Pemilihan data tersebut menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2016:85) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria data yang diteliti antara lain (1) data dimuat dalam Majalah Bobo Sejak Januari s.d. Desember 2019, (2) data yang diambil per bulan hanya satu cerita untuk memudahkan penulis menganalisis keseluruhan data, (3) meminimalisasi waktu penelitian yang akan membutuhkan waktu lebih lama jika dianalisis 48 cerita secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis konten. Pada analisis konten, data harus informasi yang tepat. Data harus mengandung hubungan antara sumber informasi dan bentuk-bentuk simbolik yang asli pada satu sisi dan di sisi lain pada teori-teori model dan pengetahuan mengenai konteks data (Zuchdi, 1993:29).

PEMBAHASAN

1. Pengertian Nilai Moral

Nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia. Sjarkawi (2009:29) mengungkapkan bahwa nilai merupakan suatu kualitas yang menjadikan hal tersebut menjadi sesuatu yang dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai dan dapat menjadi objek kepentingan. Daroeso (1988:20) mengemukakan bahwa nilai moral merupakan sesuatu yang mengandung harapan dan diinginkan manusia sehingga bersifat normatif dan menjadi suatu keharusan untuk diwujudkan dalam tingkah laku. Pendapat Bertens (2002:7), moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau sekelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Moral ini nantinya dapat dijadikan sebagai pegangan manusia dalam menjalankan kehidupannya.

2. Nilai Moral dalam Pendidikan Moral Anak

Nilai moral merupakan segala nilai yang berhubungan dengan baik dan buruk yang timbul karena adanya interaksi dan berasal dari dalam nurani. Jadi setiap individu harus tahu setiap akan melakukan sebuah tindakan tentang nilai baik dan nilai buruknya. Dreeben dalam Zuriah (2007:17), mengemukakan bahwa pendidikan moral diadakan dengan tujuan untuk mengarahkan seseorang menjadi bermoral dan bagaimana seseorang nantinya dapat menyesuaikan diri dengan tujuan bermasyarakat. Oleh sebab itu, pada tahap awal dapat dilakukan pengkondisian moral supaya menjadi terbiasa. Darmadi (2009:51)

mengatakan bahwa pendidikan moral diadakan untuk membina sikap dan tingkah laku moral yang baik. Jadi, pendidikan moral adalah pendidikan mengenai prinsip-prinsip umum tentang sikap dan tingkah laku moral yang berada dalam masyarakat untuk meningkatkan kapasitas berpikir secara moral dan bagaimana seseorang mengambil keputusan sesuai moral yang berlaku.

3. Perkembangan Moral Anak

Pada masa usia sekolah dasar (sekitar umur 6-12 tahun), merupakan tahapan penting bagi seorang anak, bahkan suatu hal dapat memengaruhi kesuksesan perkembangan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, kita tidak boleh mengabaikan kehadiran anak, demi kepentingan di masa depan bagi generasi penerus. Apalagi pada masa secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi mereka sendiri.

Pada masa perkembangan moral menurut Kohlberg dalam Wiwit, khususnya di usia anak sampai 10 tahun, mereka akan berada pada tingkat pertama yang dikenal dengan *preconventional Morality* yang dibagi menjadi dua tahapan. Pada tahap satu, anak akan patuh terhadap hal yang diperintahkan. Kemudian pada tahap selanjutnya anak bisa membedakan adanya akibat dari tingkah laku yang dilakukan (Rachmadiana, 2003:6). Bentuk nilai moral lain yang bisa diajarkan untuk anak adalah kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, tolong menolong, peduli sesama, kerja sama, keberanian dan demokrasi (Lickona, 2013:74). Nilai moral tersebut sebenarnya merupakan nilai khusus yang mendukung nilai moral utama yaitu rasa hormat dan bertanggung jawab.

4. Wujud Nilai Moral dalam Karya Sastra

Sebuah karya sastra diciptakan mengandung amanat atau hal yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Setiap karya sastra, terutama prosa seperti cerita mengandung nilai moral di dalamnya. Wujud nilai moral yang terdapat dalam setiap karya memiliki ragam yang berbeda-

beda. Nurgiyantoro (2010:323-324), mengemukakan bahwa apabila dilihat dari sudut persoalan hidup manusia, nilai moral dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam persoalan kehidupan manusia antara lain hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain termasuk dengan hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Berikut penjabarannya.

1) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Nilai moral yang merupakan hubungan manusia dengan diri sendiri adalah wujud nilai moral yang hanya berhubungan dengan individu tersebut. Nurgiyantoro (2010:324), mengatakan bahwa hubungan manusia dengan diri sendiri dapat muncul persoalan tentang eksistensi diri, harga diri, percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian keterombang-ambing atau hal-hal lain yang melibatkan diri dan kejiwaan seorang individu. Wujud nilai moral dalam kaitannya dengan diri sendiri juga bisa berupa sikap seperti rajin, introspeksi diri, pantang menyerah, kerja keras, kesadaran, mandiri, pemberani, rasa ingin tahu, bertekad kuat, berpikir kritis, tekun, hemat, optimis dan menepati janji.

2) Hubungan Manusia dengan Sesama

Manusia sebagai makhluk sosial pasti memiliki hubungan dengan orang lain. Hubungan manusia dengan sesama pada dasarnya terjalin karena ada asas kebutuhan antara satu orang dengan orang lainnya dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan bersosialisasi. Dalam menjalin hubungan tersebut, timbullah berbagai macam hubungan antara lain seperti hubungan kasih sayang, toleransi, rasa hormat, simpati, kepedulian, permohonan maaf, patuh, suka menolong, kerjasama, suka memberi, bergaya hidup sehat, santun, kejujuran, bertanggung jawab, memaafkan, mudah bergaul, dan bersahabat dan lain-lain yang melibatkan adanya interaksi dengan sesama manusia. Beberapa contoh hal yang berhubungan manusia dengan sesama, salah satu yang menjadi perbincangan tahun 2019 ini adalah toleransi dan rasa hormat. Borba (2008:223) mengatakan bahwa toleransi merupakan sikap menghormati

martabat dan hak semua orang meskipun keyakinan dan perilaku mereka berbeda dengan kita. Selanjutnya, rasa hormat adalah upaya menghargai orang lain dengan berlaku baik dan sopan (Borba, 2008:223). Sikap seperti itu adalah hal yang harus dimiliki oleh sesama manusia untuk berinteraksi dengan baik antarsesama.

3) Hubungan Manusia dengan Tuhan

Pada dasarnya manusia tidak akan pernah lepas dari hubungannya dengan Sang Maha Pencipta. Hubungan manusia dengan Tuhan bisa dilakukan dengan berdoa atau bahkan hal yang menunjukkan adanya hubungan yang di dalamnya menunjukkan hubungan secara vertikal dengan Tuhan. Hal yang akan muncul pada hubungan ini antara lain seperti ketakwaan dan bersyukur atas segala pemberian. Takwa adalah kepatuhan dan ketundukan yang ditunjukkan kepada Tuhan karena rasa cintanya. Taqwa ini ditandai dengan ketaatan, kepatuhan, dan penyerahan diri kepada Allah.

4) Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam

Hubungan manusia dengan lingkungan alam merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia untuk menjaga alam. Dengan adanya hubungan tersebut, berarti manusia mencintai alam yang pada dasarnya hal itu tidak terlepas dari kehidupan manusia. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan bagian dari alam sehingga manusia harus memunculkan nilai kepedulian terhadap alam dengan melakukan hal-hal seperti penghargaan terhadap alam, memelihara lingkungan alam, menjaga kebersihan lingkungan, dan menjaga kelestarian alam. Menurut Fadlilah (2013:203), peduli lingkungan ini dilakukan untuk berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar dan untuk mengembangkan upaya memperbaiki alam yang terjadi. Semua hal tersebut bisa diwujudkan dengan cara merawat tanaman dan memanfaatkan tanaman dengan bijak.

5. Nilai Moral dalam Cerita Pendek pada Majalah Bobo

Sastra merupakan suatu pengungkapan tentang kehidupan yang ada di masyarakat baik secara imajiner maupun secara fiksi (Priyatami, 2010:12). Sastra ini biasanya digunakan untuk menghibur pembaca. Akan tetapi di dalam sastra mengandung pesan yang akan disampaikan pengarang kepada pembacanya.

Sehubungan dengan nilai, di dalam sastra mengandung beberapa manfaat bagi pembaca. Shipley dalam Tarigan (1985:195) mengemukakan bahwa nilai pada sastra ada lima macam yaitu (1) nilai heroik merupakan nilai yang memberi kesenangan secara langsung; (2) nilai artistik merupakan nilai yang memanasikan seseorang; (3) nilai kultural merupakan hubungan dengan masyarakat yang mendalam; (4) nilai etis religius mengandung ajaran moral, etika dan agama; (5) nilai praktis mengandung tentang nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Sastra anak yang diciptakan dapat terdiri dari berbagai macam genre. Sastra anak terdiri dari fiksi, nonfiksi, puisi, sastra tradisional, dan komik. Cerita pendek merupakan salah satu jenis genre fiksi. Cerita pendek atau biasa disingkat dengan cerpen merupakan karya sastra fiksi yang hanya akan selesai dalam satu kali duduk karena dilihat dari segi penceritaannya dan segi usur pembangunnya. Hal ini jelas berbeda dengan novel walaupun sama-sama karya sastra fiksi dan dibangun oleh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel tentu saja akan menampilkan jalan cerita yang panjang dan tidak selesai dibaca dengan sekali duduk saja.

Dari pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa cerpen pada majalah Bobo merupakan karya sastra fiksi yang di dalamnya mengandung berbagai wujud nilai moral baik yang berhubungan dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, dengan lingkungan sekitar maupun dengan Tuhan. Nilai moral tersebut disampaikan oleh pengarang kepada pembaca khususnya anak-anak dalam teknik penyampaian langsung dan teknik penyampaian tidak langsung.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil analisis terhadap wujud nilai moral dan teknik penyampaian nilai moral dalam 12 cerpen yang terdapat pada Majalah Bobo dimulai dari Januari sampai dengan Desember 2019. Setelah melakukan pengkajian terhadap 12 cerpen yang terdapat pada Majalah Bobo tersebut, penulis mencari data-data yang berkaitan dengan nilai moral, selanjutnya dilakukan analisis sehingga mendapatkan hasil penelitian, dan kemudian dilakukan pembahasan.

1. Wujud Nilai Moral dalam Cerpen Majalah Bobo

Jumlah cerita pendek yang menjadi data dalam penelitian ini adalah 12 cerita. Cerita tersebut merupakan cerita yang dipilih dalam Majalah Bobo pada tahun 2019. Cerita yang dianalisis dipilih satu cerita setiap bulan mulai Januari hingga Desember 2019. Setelah cerita dianalisis didapati bahwa wujud nilai moral dalam cerita terdapat empat hal yaitu, hal tentang hubungan manusia dengan diri sendiri, hal tentang hubungan manusia dengan sesama, hal tentang hubungan manusia dengan Tuhan, dan hal tentang hubungan manusia dengan lingkungan alam.

a. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Wujud nilai moral yang pertama adalah mengenai hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Ini merupakan wujud nilai moral yang ditampilkan. Ini merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kebaikan seseorang terhadap dirinya. Hal tersebut muncul dalam beberapa tindakan yang dilakukan oleh tokoh atau peristiwa dalam cerpen Majalah Bobo. Berdasarkan hasil penelitian pada data yang telah dianalisis, didapatkan 15 nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam cerpen Majalah Bobo yang menjadi data penelitian. Berikut pemaparannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 bentuk nilai moral dalam lingkup hubungan manusia dengan diri sendiri dari 12 cerpen yang terdapat dalam Majalah Bobo tahun 2019. Data pada tabel tersebut juga dijelaskan ada 30 kutipan dalam cerpen yang membahas

tentang bentuk nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri. Lima belas nilai moral tersebut terdiri dari berani, percaya diri, kerja keras, keyakinan, bela diri, tidak menyalahkan orang lain, rasa ingin tahu, hidup sehat, kesadaran diri, mandiri, sabar, giat, disiplin, rajin, dan semangat.

b. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Sesama

Wujud nilai moral yang kedua adalah mengenai hubungan manusia dengan sesama. Ini merupakan wujud nilai moral yang ditampilkan berhubungan antara satu orang dengan orang lain. Hal tersebut muncul dalam beberapa tindakan yang dilakukan oleh tokoh atau peristiwa dalam cerpen Majalah Bobo yang berhubungan dengan orang lain. Berdasarkan hasil penelitian pada data yang telah dianalisis, didapatkan 21 nilai moral yang berhubungan dengan sesama dalam cerpen Majalah Bobo yang menjadi data penelitian. Berikut pemaparannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 21 bentuk nilai moral dalam lingkup hubungan manusia dengan sesamanya. Pada tabel tersebut juga dijelaskan ada 44 kutipan dalam cerpen yang membahas tentang bentuk nilai moral yang berhubungan dengan sesama. 21 nilai moral tersebut terdiri dari sopan santun, tidak mengganggu orang lain, suka menolong, berteman, baik terhadap sesama, ramah, berunding, kepedulian, mengembalikan milik orang, tidak mencuri, menepati janji, baik terhadap orang tua, saling menasehati, rasa hormat, keakraban, patuh, rindu keluarga, tertib, suka memberi, kerja sama, dan tidak bertengkar. Untuk mengetahui bagaimana penggambarannya, perhatikan deskripsi berikut.

c. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Tuhan

Wujud nilai moral yang ketiga adalah mengenai hubungan manusia dengan Tuhan. Hal ini merupakan wujud nyata dari nilai moral yang berhubungan dengan kehidupan manusia, tataran spritual, dan religius. Hal tersebut muncul dalam beberapa tindakan yang dilakukan oleh tokoh atau peristiwa dalam cerpen Majalah Bobo. Berdasarkan hasil

penelitian pada data yang telah dianalisis, didapatkan satu nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam cerpen Majalah Bobo yang menjadi data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat satu bentuk nilai moral dalam lingkup hubungannya manusia dengan Tuhan dari 12 cerpen yang terdapat dalam Majalah Bobo tahun 2019. Pada tabel tersebut juga dijelaskan hanya ada satu kutipan dalam cerpen yang membahas tentang bentuk nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan. Nilai moral tersebut yaitu berdoa. Untuk mengetahui bagaimana penggambarannya, perhatikan deskripsi berikut.

"Niniku, nenek dari papaku tidak datang," geleng Mia. "Huuuush!" bisik Mia saat terdengar suara Rio bersiap-siap untuk memimpin doa. Usai Bu Dinar keluar kelas, Mia melesat meninggalkan kelas (C9/09-DN/4)

Pada kutipan C9/09-DN/4 tersebut dijelaskan bahwa Mia menyuruh temannya untuk diam ketika Rio sedang memimpin doa. Doa yang dibacakan adalah doa pulang sekolah. Sebagai umat muslim, untuk menghargai dan menaati aturan agama, ketika seseorang berdoa hendaklah diam dan jangan mengeluarkan suara. Kelakuan Mia pada kutipan tersebut merupakan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan yaitu berdoa. Berdoa tidak hanya dilakukan di kelas tetapi di setiap kondisi umat manusia.

d. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Lingkungan Alam

Wujud nilai moral yang keempat adalah mengenai hubungan manusia dengan lingkungan alam. Ini merupakan wujud nilai moral yang berhubungan dengan kehidupan manusia dengan alam sekitarnya. Hal tersebut muncul dalam beberapa tindakan yang dilakukan oleh tokoh atau peristiwa dalam cerpen Majalah Bobo. Berdasarkan hasil penelitian pada data yang telah dianalisis, didapatkan satu nilai moral yang

berhubungan dengan lingkungan alam dalam cerpen Majalah Bobo yang menjadi data penelitian. Berikut pemaparannya.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat satu bentuk nilai moral dalam lingkup hubungannya manusia dengan lingkungan dari 12 cerpen yang terdapat dalam Majalah Bobo tahun 2019. Pada tabel tersebut juga dijelaskan hanya ada satu kutipan dalam cerpen yang membahas tentang bentuk nilai moral yang berhubungan dengan lingkungan alam. Nilai moral tersebut yaitu berdoa. Untuk mengetahui bagaimana penggambarannya, perhatikan deskripsi berikut.

“Mungkin orang yang suka tanaman. Misalnya, Oma Martin!”
lanjut Ari (C1/01-SPM/1)

Kutipan C1/01-SPM/1 tersebut terdapat pada cerpen Si Pelempar Misterius. Pada kutipan tersebut dijelaskan bahwa ada seorang yang sangat menyukai tanaman. Bentuk kesukaannya pada tanaman adalah dengan tidak membiarkan tanaman-tanaman liar di luar pagar mati dan kemudian dirawat olehnya. Orang yang mau merawat tanaman khususnya pohon-pohon adalah seorang yang cinta pada lingkungannya. Lingkungan manusia yang sehat dan bersih adalah suatu tempat yang memiliki banyak pepohonan yang rindang. Oleh karena itu, salah satu nilai moral yang berhubungan dengan lingkungan alam adalah mencintai dan menyukai tanaman.

2. Teknik Penyampaian Nilai Moral dalam Cerpem Majalah Bobo 2019

Secara umum, teknik penyampaian nilai moral dalam karya sastra dibagi menjadi dua yaitu teknik penyampaian secara langsung dan tidak langsung. Berikut ini disajikan Tabel 4.6 tentang hasil penelitian mengenai teknik penyampaian nilai moral yang terdapat dalam 12 Cerita pendek pada Majalah Bobo edisi Januari sampai Desember 2019.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa teknik penyampaian nilai moral secara langsung dari 12 Cerita Pendek pada Majalah Bobo edisi Januari sampai Desember 2019 sebanyak 73 kutipan cerpen yang terbagi ke dalam penyampaian melalui tokoh dan uraian pengarang. Teknik

penyampaian nilai moral secara tidak langsung hanya terdapat 3 kutipan cerpen yang disampaikan melalui peristiwa di dalam cerita. Berikut pemaparannya.

a. Teknik Penyampaian Nilai Moral Secara Langsung

Teknik penyampaian nilai moral secara langsung dalam 12 cerpen pada Majalah Bobo edisi Januari sampai Desember 2019 diperoleh sebanyak 73 data. Berikut ini beberapa bentuk kutipan cerpen yang menunjukkan teknik penyampaian nilai moral secara langsung.

(1) Berdasarkan Uraian Pengarang

Nilai moral dalam Majalah Bobo tahun 2019 berdasarkan uraian pengarang terdapat dalam 33 kutipan. Kutipan tersebut sudah dimasukkan ke dalam kartu data penelitian. Berikut pemaparan teknik penyampaian nilai moral secara langsung berdasarkan uraian pengarangnya.

(2) Melalui Tokoh

Teknik penyampaian nilai moral secara langsung dibagi menjadi dua yaitu melalui uraian pengarang dan melalui tokoh dalam cerita. Nilai moral yang disampaikan melalui tokoh biasanya terdapat dalam dialog tokoh dalam cerita ataupun watak yang ditampilkan oleh tokoh untuk menjelaskan amanat dan nilai yang ingin ditonjolkan kepada pembaca. Ada 40 kutipan yang mengandung nilai moral yang disampaikan secara langsung melalui tokoh. Penyampaian melalui tokoh lebih mendominasi daripada uraian pengarang. Penyampaian melalui tokoh terdapat dalam 40 kutipan sedangkan melalui uraian pengarang terdapat dalam 33 kutipan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro yang mengatakan bahwa teknik penyampaian secara langsung merupakan teknik yang bersifat komunikatif karena dapat mengetahui secara langsung nilai moralnya. Pembaca Majalah Bobo adalah anak-anak ataupun orang tua yang ingin menjelaskan nilai moral kepada anak. Hal ini akan memudahkan anak dalam memahami nilai moral yang terkandung karena selain jelas disampaikan secara langsung

dalam narasi juga terdapat dalam dialog-dialog dalam cerita yang mudah dipahami oleh anak-anak.

b. Teknik Penyampaian Nilai Moral Secara Tidak Langsung

Teknik penyampaian nilai moral secara tidak langsung dalam 12 cerpen pada Majalah Bobo edisi Januari sampai Desember 2019 diperoleh sebanyak 3 data. Nilai moral yang disampaikan secara tidak langsung hanya dilakukan melalui peristiwa, sedangkan berikut ini beberapa bentuk kutipan cerpen yang menunjukkan teknik penyampaian nilai moral secara tidak langsung. Pada cerpen Bekal Ajaib Bunda, terdapat satu kutipan berupa nilai moral berteman yang disampaikan secara tidak langsung melalui peristiwa dalam cerpen. Pada teknik penyampaian nilai moral secara tidak langsung yang muncul sebanyak 3 kutipan data.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa teknik penyampaian nilai moral secara tidak langsung adalah teknik penyampaian yang sangat sedikit muncul dalam cerpen Majalah Bobo tahun 2019. Teknik penyampaian tersebut menurut Nurgiyantoro dianggap kurang komunikatif. Apalagi pembacanya adalah anak-anak. Anak-anak kurang memahami dan mengetahui jika penyampaian nilai moral di dalam cerpen tidak diungkapkan secara langsung. Hal tersebut membuat anak-anak harus berpikir ajaran yang disampaikan di dalam 12 cerpen pada Majalah Bobo yang dianalisis. Berdasarkan pembahasan di atas, setiap teknik penyampaian memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sebenarnya hal tersebut tidak menjadikan masalah apa pun. Apalagi pembacanya adalah anak-anak. Walaupun teknik yang digunakan menggunakan teknik penyampaian langsung ataupun teknik penyampaian tidak langsung tetap membutuhkan bimbingan untuk mengetahui nilai yang terkandung di dalam cerpen. Hal ini dilakukan supaya maksud yang ingin disampaikan pengarang dapat tersampaikan dengan tepat kepada anak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terdapat dalam Majalah Bobo 2019 terdapat empat hubungan yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan lingkungan alam

Berdasarkan hasil penelitian dari 12 cerpen Majalah Bobo edisi Januari sampai Desember 2019 yang telah dilakukan telah menunjukkan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu (1) berani, (2) percaya diri, (3) kerja keras, (4) keyakinan, (5) bela diri, (6) tidak menyalahkan orang lain, (7) rasa ingin tahu, (8) hidup sehat, (9) kesadaran diri, (10) mandiri, (11) sabar, (12) giat, (13) disiplin, (14) rajin, dan (15) semangat. Nilai moral yang berhubungan dengan sesama antara lain (1) sopan santun, (2) tidak mengganggu orang lain, (3) suka menolong, (4) berteman, (5) baik terhadap sesama, (6) ramah, (7) berunding, (8) kepedulian, (9) mengembalikan milik orang, (10) tidak mencuri, (11) menepati janji, (12) baik terhadap orang tua, (13) saling menasehati, (14) rasa hormat, (15) keakraban, (16) patuh, (17) rindu keluarga, (18) tertib, (19) suka memberi, (20) kerja sama, dan (21) tidak bertengkar. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan hanya terdapat nilai moral berdoa dan hubungan manusia dengan lingkungan alam hanya terdapat nilai moral cinta tanaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, jumlah nilai moral yang disampaikan secara langsung yang muncul dalam Majalah Bobo 2019 sebanyak 73 kutipan cerpen. Teknik penyampaian secara langsung ini terbagi menjadi penyampaian melalui uraian pengarang dan melalui tokoh. Penyampaian melalui tokoh lebih mendominasi daripada uraian pengarang. Penyampaian melalui tokoh terdapat dalam 40 kutipan sedangkan melalui uraian pengarang terdapat dalam 33 kutipan. Pada teknik penyampaian nilai moral secara tidak langsung yang muncul sebanyak 3 kutipan data yaitu melalui peristiwa dalam cerpen. Nilai

moral yang dominan yaitu wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang paling banyak muncul adalah nilai moral rasa ingin tahu sejumlah 6 kutipan cerpen. Kemudian wujud nilai moral hubungan manusia dengan sesama yang paling banyak muncul adalah nilai moral suka menolong atau tolong menolong sejumlah 9 kutipan cerpen.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian tentang nilai moral dalam sebuah cerpen anak. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka kajian baru bagi tesis-tesis mahasiswa MPBI khususnya dan ilmu bahasa pada umumnya yang membahas tentang nilai moral dalam cerpen anak di Indonesia. Penelitian ini juga membahas tentang nilai moral dan teknik penyampaiannya yang terdapat dalam 12 judul cerpen di Majalah Bobo 2019 yang berguna bagi anak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, ternyata 12 judul cerpen yang termuat dalam Majalah Bobo 2019 .

Penelitian ke depan diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang nilai moral yang terdapat dalam bahan bacaan anak yang berkembang di Indonesia. Pada dasarnya nilai moral yang terdapat dalam cerita anak harus dikaji oleh orang tua sebelum dijadikan bacaan bagi anak. Oleh karena itu, melalui berbagai penelitian bisa direkomendasi bacaan layak anak untuk proses anak belajar membaca dan memahami. Penelitian kedepannya semoga dapat menganalisis berbagai macam bahan bacaan untuk menemukan nilai karakter di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, S. Bachri. (2005). *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak: Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Bertens, K. 2002. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi*. Penerjemah: Lina Jusuf. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep pendidikan Moral :landasan Konsep Dasar dan implementasi*. Bandung : Alfabeta

- Darmiyanti Zuchdi. 1993. *Panduan penelitian analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Daroeso, Bambang. 1988. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap dan Tanggung jawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak : pengantar pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatami, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sjarkawi. (2009). *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wiwit Wahyuning, Jash, & Metta Rachma Diana. (2003). *Mengkomunikasikan Moral kepada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.